

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses yang berkaitan dengan keberadaan Komite Sekolah di SMP Negeri 4 Kota Binjai yang meliputi rekrutmen, pembentukan dan konsolidasi organisasi organisasi belum dapat berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan peran komite sekolah yang meliputi 4 peran yakni sebagai badan Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*), sebagai badan Pendukung (*Supporting Agency*), badan Pengontrol (*Controlling Agency*), badan Penghubung (*Mediator Agency*) tidak dapat berjalan dengan baik dalam implementasinya hal dikarenakan masih kurangnya pemahaman pihak sekolah berkaitan dengan keempat peran Komite Sekolah itu sendiri sehingga pihak sekolah kurang begitu melibatkan dalam pelaksanaan MBS

B. Implikasi

Penerapan peran Komite Sekolah dalam pelaksanaan MBS pada penyelenggaraan program sekolah merupakan alternatif pengelolaan sekolah dengan harapan mampu mendorong terwujudnya peningkatan mutu pendidikan.

Implikasi yang muncul dari penerapan peran Komite Sekolah dalam pelaksanaan MBS tersebut adalah:

1. Tidak adaya dasar dalam proses pembentukan komite sekolah dalam hal ini AD/ART akan ini akan berdampak pada kinerja komite sekolah

2. Konsep peran Komite Sekolah dalam pelaksanaan MBS haruslah dengan menerapkan keempat peran yang ada pada Komite sekolah yakni: (1) sebagai badan Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*), (2) sebagai badan Pendukung (*Supporting Agency*), (3) sebagai badan Pengontrol (*Controlling Agency*), dan (4) sebagai badan Penghubung (*Mediator Agency*).
3. Dengan penerapan peran Komite Sekolah yang optimal dalam pelaksanaan MBS diharapkan akan dapat lebih meningkatkan pelayanan dan mutu pendidikan yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Binjai. Artinya peningkatan mutu pelayanan dan mutu lulusan haruslah menjadi tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan.u.

C. Rekomendasi

Agar hasil-hasil penerapan peran Komite Sekolah dalam pelaksanaan MBS lebih optimal, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dan instansi terkait (*stakeholders*) sebagai berikut.

1. Dalam melakukan proses pembentukan Komite Sekolah harus memiliki pedoman yang jelas baik dalam rekrutmen, pembentukan dan konsolidasi dimana ini akan lebih mudah dengan adanya AD/ART .
2. Adanya pemahaman yang sama antara pihak sekolah dengan Komite Sekolah berkaitan dengan tugas dan perannya masing-masing dalam pelaksanaan MBS. Artinya keduanya harus melaksanakan sesuai dengan pekerjaannya masing-masing.

3. Semangat kebersamaan akan menjadi modal yang sangat penting, artinya tanggung jawab akan sukses atau baiknya penyelenggaraan pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah semata melainkan juga menjadi tanggung jawab bersama setiap warga sekolah dalam hal ini juga terdapat Komite Sekolah sebagai perwakilan orang tua siswa yang ada di sekolah.

